

**ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA
PADA PENULISAN MEDIA LUAR RUANG
DI SINGKAWANG TENGAH**

Norfila¹, Zulfahita², Wahyuni Oktavia³

¹PBSI Institut Sains dan Bisnis Internasional Singkawang

²PBSI Institut Sains dan Bisnis Internasional Singkawang

³PBSI Institut Sains dan Bisnis Internasional Singkawang

¹norfilasubah@gmail.com, ²zulfahita@yahoo.co.id,

³oktaviawahyuni9@gmail.com

ABSTRACT

This study examines the problem of language error in outdoor media in central Singkawang. The purpose of this study is to describe language error in the use of letters, word writing, use of punctuation, writing of loan elements, and the form of implementation of research results in Indonesia language learning modules in school. This study uses a qualitative descriptive method, namely the words found in the outdoor media. The data collection technique used is the documentation technique, namely taking data in the form of images (photos). The data analysis technique used is collection error samples and analyzing data. The data validity checking technique uses observation diligence, triangulation, and reference adequacy. The data source in this study is form images/photos on outdoor media in Central Singkawang. The data in this study relates to errors in writing on outdoor media in Central Singkawang. Based on the results of the study, the data obtained are language errors in writing letters as many as 52 data related to the use of capital letters obtained 1 data, italic obtained 51 data. Writing words as many as 20 data related to the prepositions di, ke, and dari obtained 3 data, numbers and figures obtained 13 data, abbreviations obtained 4 data, affixed word obtained 2 data, re form obtained 1 data. The use of punctuations as many as 12 data related to the period obtained 1 data, hyphen obtained 3 data, exclamations marks 4 data, colons obtained 1 data. Writing of loan elements as many 6 data. The results of the study can be implemented in the independent curriculum in learning Indonesia in school, namely in junior high school education units grade VIII phase D, with advertising texts, slogan, and poster.

Keywords: *Language Error, Outdoor Media*

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji masalah kesalahan berbahasa media luar ruang di Singkawang Tengah. Tujuan penelitian ini mendeskripsikan kesalahan berbahasa penggunaan huruf, penulisan kata, penggunaan tanda baca, penulisan unsur serapan, dan bentuk implementasi hasil penelitian pada modul ajar pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif

kualitatid adalah kata-kata yang terdapat pada media luar ruang tersebut. Teknik pengumpulan data yang digunakan teknik dokumentasi yaitu mengambil data dalam bentuk gambar (foto). Teknik analisis data yang digunakan mengumpulkan sampel kesalahan dan menganalisis data. Teknik pengecekan keabsahan data menggunakan ketekunan pengamatan, triangulasi, dan kecukupan referensi. Sumber data dalam penelitian ini adalah dari gambar/foto pada media luar ruang di Singkawang Tengah. Data dalam penelitian ini berkaitan dengan kesalahan dalam penulisan pada media luar ruang di Singkawang Tengah. Berdasarkan hasil penelitian, data yang didapatkan adalah kesalahan berbahasa penulisan hurus sebanyak 52 data yang beraitan dengan penggunaan huruf kapital diperoleh 1 data, dan huruf miring diperoleh 51 data. Penulisan kata sebanyak 20 data yang berkaitan dengan kata kata depan di, ke, dan dari diperoleh 3 data, angka dan bilangan diperoleh sebanyak 13 data, singkatan diperoleh diperoleh 4 data, kata berimbuhan diperoleh 2 data, bentuk ulang diperoleh 1 data. Pwnggunaan tanda baca sebanyak 12 data yang berkaitan dengan tanda titik diperoleh 1 data, tanda hubung diperoleh 3 data, tanda seru 4 data, dan tanda titik dua diperoleh 1 data. Penulisan unsur serapan sebanyak 6 data. Hasil penelitian dapat diimplementasikan oada kurikulum merdeka dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah yaitu pada satuan pendidikan SMP kelas VIII fase D dengan materi teks iklan, slogan, dan poster.

Kata Kunci: Kesalahan Berbahasa, Media Luar Ruang

A. Pendahuluan

Bahasa sangat berperan penting dalam kehidupan sehari-hari. Peran tersebut tentunya mampu memainkan fungsinya dalam tuturan yang nantinya akan menciptakan sebuah komunikasi. Bahkan dapat dikatakan bahwa bahasa menjadi alat atau media dalam berkomunikasi yang tentunya haruslah menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar seusai dengan kaidah yang berlaku.

Berbicara mengenai bahasa, tentu terdapat ragam bahasa. Menurut Hikmat (2013) bahwa

“Ragam bahasa berdasarkan sarana atau jalur yang digunakan, terdapat ragam lisan dan ragam tulisan.” Ragam lisan sendiri adalah ragam bahasa yang dituturkan dengan indera mulut secara langsung. Sedangkan ragam tulisan ialah ragam bahasa yang dituangkan melalui simbol-simbol atau huruf yang dituliskan pada sebuah media atau perantara bahasa.

Ketika berbahasa, setiap orang tidak bisa terlepas dari kesalahan baik secara sengaja maupun tidak dengan beragam bentuknya, dalam kondisi dimanapun dan kapanpun. Penyebab kesalahan berbahasa sendiri

bermacam ragam, salah satunya karena pengajaran bahasa yang kurang tepat atau kurang sempurna. Atau mengetahui kebenarannya namun sengaja disalahkan akibat faktor lingkungan yang biasa disebut bahasa gaul yang tentunya akan mengakibatkan terjadinya kesalahan berbahasa yang tidak sesuai dengan EYD (Ejaan Yang Benar), yang nantinya akan berdampak pada pemahaman masyarakat terkait bahasa yang digunakan tersebut.

Seperti halnya pada penulisan media luar ruang yang sering kali digunakan sebagai media penyampai informasi yang banyak dipasang di tempat-tempat terbuka seperti di pinggir jalan, gedung, pagar, tembok, dan tempat-tempat terbuka lainnya yang menjadi lokasi lalu lintas banyak orang (Tjiptono, 2008:35). Penulisan media luar ruang tentunya diperlukan sebuah keseimbangan dalam penggunaan ejaan, tanda baca, maupun unsur serapannya yang berpedoman pada EYD (Ejaan Yang Disempurnakan) agar diperoleh penggunaan bahasa Indonesia dengan benar.

Penulisan informasi pada media luar ruang banyak dijumpai di tepi-tepi jalan maupun tempat-tempat umum

seperti di Singkawang Tengah. Singkawang Tengah sendiri merupakan salah satu bagian dari wilayah Kota Singkawang, Kalimantan Barat yang terdiri dari enam (6) kelurahan, yaitu: Bukit Batu, Condong, Kampung Jawa, Roban, Sekip Lama, dan Sungai Wie. Banyak dijumpai kesalahan berbahasa yang ditulis oleh para pedagang rumah makan maupun toko-toko dalam bentuk spanduk, papan nama instansi, papan nama usaha, baliho, postern dan lain sebagainya.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian atau analisis guna mengungkapkan dan mendeskripsikan kesalahan berbahasa pada penulisan media luar ruang di Singkawang Tengah. Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan penelitian terhadap: 1) kesalahan berbahasa penggunaan huruf, 2) kesalahan berbahasa penulisan kata, 3) kesalahan berbahasa penggunaan tanda baca, dan 4) kesalahan berbahasa penulisan unsur serapan. Pengkajian atau penelitian terhadap kesalahan berbahasa pada penulisan media luar ruang di Singkawang Tengah bermanfaat penting dalam memberikan pemahaman dan

pengetahuan para pemakai bahasa terhadap penggunaan Bahasa Indonesia yang benar sesuai dengan kaidah kebahasaan yang berlaku, sehingga dapat mengatasi kesalahan berbahasa dalam penggunaan Bahasa Indonesia.

Hasil penelitian ini diasumsikan akan diimplementasikan dalam modul ajar pembelajaran Bahasa Indonesia tepatnya pada kurikulum merdeka di SMP fase D kelas VIII dalam menelaah pola penyajian dan kebahasaan teks iklan, slogan, atau poster (yang membuat bangga dan motivasi) dari berbagai sumber yang dibaca atau didengar. Dengan materi pokok yang memuat pesan, menyajikan gagasan, dan ajakan dalam membuat iklan, slogan, dan poster. Melalui pembelajaran ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peserta didik dalam menelaah kebahasaan pada teks iklan, slogan, dan poster.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan bentuk penelitian kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah spanduk, poster, *Street Furniture*, Neon Box, dan baliho yang

ada di Singkawang Tengah. Sementara data dalam penelitian ini berkaitan dengan kesalahan dalam penggunaan ejaan pada penulisan media luar ruang yang meliputi kesalahan penggunaan huruf, penulisan kata, penggunaan tanda baca, dan penulisan unsur serapan.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, teknik observasi, dan teknik catat. Hal ini direalisasikan peneliti dengan mengumpulkan sampel kesalahan, mengidentifikasi, menjelaskan, mengklasifikasikan, dan selanjutnya mengevaluasi kesalahan berbahasa pada media luar ruang yang mengacu pada kesalahan penggunaan huruf, penulisan kata, penggunaan tanda baca, dan penulisan unsur serapan. Sementara alat pengumpul data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah peneliti sebagai instrumen kunci dan dibantu alat berupa Hp (*Handphone*) serta kartu pencatat data yang berpedoman pada ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan (EYD).

Tahap analisis data kualitatif dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa langkah yaitu: 1) peneliti mengumpulkan data kesalahan

berbahasa yang terdapat di lapangan sesuai dengan permasalahan dengan menggunakan alat berupa Hp (*Handphone*), 2) mengidentifikasi kesalahan atau mengenali data yang diteliti dengan membaca data secara berulang-ulang dan menandai setiap kesalahan sesuai dengan rumusan masalah, 3) menjelaskan kesalahan data yang sudah didapatkan sesuai dengan aspek dan tipe kesalahannya, 4) mengklasifikasikan kesalahan data berdasarkan permasalahan penelitian yang diteliti, dan 5) mengevaluasi data dari hasil identifikasi dan klasifikasi. Hal ini dilakukan guna memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar akurat. Sementara pengecekan keabsahan data dilakukan melalui teknik ketekunan pembacaan, triangulasi, dan kecukupan referensi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian

Kesalahan berbahasa pada penulisan media luar ruang di Singkawang Tengah cukup banyak peneliti temukan, seperti pada spanduk, poster, baliho, dan lain sebagainya. Kesalahan berbahasa tersebut mencakup penggunaan huruf, penulisan kata, penggunaan tanda baca, dan penulisan unsur

serapan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang analisis kesalahan berbahasa pada media luar ruang di Singkawang Tengah, peneliti menemukan sebanyak 90 data kesalahan dalam penggunaan bahasa yang mencakup kesalahan penggunaan huruf diperoleh kesalahan penulisan huruf kapital 1 data dan penulisan huruf miring 51 data. Kemudian, kesalahan berbahasa pada penulisan kata diperoleh kesalahan penulisan kata depan 3 data, penulisan angka dan bilangan 13 data, penulisan singkatan 4 data, penulisan kata berimbuhan 2 data, dan penulisan bentuk ulang 1 data. Sementara kesalahan penulisan penggunaan tanda baca diperoleh kesalahan penggunaan tanda titik 1 data, penulisan tanda hubung 3 data, penulisan tanda seru 4 data, dan penulisan titik dua 1 data. Serta kesalahan penulisan pada penggunaan unsur serapa diperoleh 6 data.

Pembahasan

Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan tentunya haruslah dapat digunakan dengan baik dan benar baik secara lisan maupun tulisan, dapat meningkatkan eksistensi Bahasa

Indonesia dalam berkomunikasi serta pesan yang hendak disampaikan pun dapat dipahami dengan baik oleh khalayak. Kesalahan penggunaan bahasa seperti bahasa tulis tersebut banyak sekali dijumpai di lingkungan sekitar terutama di pinggir-pinggir jalan atau tempat umum. Adapun hasil penelitian atau analisis mengenai kesalahan penulisan Bahasa Indonesia pada media luar ruang tersebut dapat dilihat pada data berikut ini. mengenai gaya bahasa dalam puisi tersebut dapat dilihat sebagai berikut.

1. Kesalahan Penggunaan Huruf

Penyampaian sebuah pesan atau informasi kepada khalayak secara tertulis dapat dilakukan melalui penggunaan huruf. Penggunaan huruf sendiri salah satunya ialah penggunaan huruf kapital yang terkadang dalam penggunaannya ditulis melenceng dari kaidah ejaan yang telah ditentukan. Hal tersebut tampak pada data di bawah ini.



Data di atas yang diperoleh di Kelurahan Bukit Batu, pada 16 Februari 2025. Di mana pada papan nama usaha tersebut terdapat kesalahan penulisan huruf kapital, yakni pada kata “**P**rint, fotocopy, **A**lat tulis, **P**erlengkapan **S**ekolah.” Berdasarkan EYD (Ejaan Yang Benar) bahwa penulisan perincian seharusnya ditulis dengan menggunakan huruf kecil bukan huruf kapital karena bukan merupakan sebuah awalan suatu kalimat. Dengan demikian, penulisan yang benar yaitu, print foto copy, alat tulis, dan perlengkapan sekolah.

2. Kesalahan Penulisan Kata

Kata merupakan satuan bahasa terkecil pembentuk kalimat yang memiliki makna atau arti. Penggunaan sebuah atau beberapa kata dalam menyampaikan informasi dapat berupa penggunaan kata depan atau yang dikenal preposisi seperti kata di, ke, dan dari. Penulisan kata depan tersebut banyak dijumpai ditulis dengan cara yang salah atau tidak sesuai dengan kaidah ejaan yang

benar. Hal tersebut tampak pada data di bawah ini.



Data di atas diambil di kelurahan Sekip Lama pada 25 Februari 2025. Pada spanduk di atas terdapat kesalahan penulisan kata depan (preposisi) yakni pada kata **“DISINI”**. Berdasarkan kaidah ejaan yang benar (EYD) bahwa kata depan seperti di, ke, dan dari ditulis terpisah dengan kata yang menyertai atau mengikutinya, kecuali gabungan kata yang sudah dianggap sebagai satu kata seperti “kepada atau daripada”. Dengan demikian, penulisan kata depan (preposisi) yang benar adalah **“DI SINI”**.

3. Kesalahan Penulisan Tanda Baca

Tanda baca merupakan simbol atau tanda yang digunakan dalam sistem ejaan untuk menunjukkan struktur, organisasi, dan jeda dalam tulisan, serta membantu pembaca

memahami makna atau pesan sebuah kalimat dengan tepat. Salah satu tanda baca tersebut ialah tanda baca titik (.) yang sering dianggap sepele oleh penulis atau pembuat media ketika hendak menyampaikan sebuah informasi yang banyak dijumpai pada media luar ruang di Singkawang Tengah yang tampak pada data di bawah ini.



Data di atas diambil di kelurahan Bukit Batu, pada 27 Februari 2025. Terdapat kesalahan penulisan tanda baca titik pada poster tersebut yakni penulisan kata **“JLN PRAMUKA”**. Berdasarkan kaidah ejaan yang benar bahwa penulisan singkatan jalan yang terdiri atas tiga huruf atau lebih ditulis dengan menggunakan tanda titik. Dengan demikian, penulisan kata jalan yang benar adalah **“JLN. PRAMUKA”**.

4. Kesalahan Penulisan Unsur Serapan

Unsur serapan merupakan kata atau istilah dari bahasa lain yang diadopsi dan digunakan dalam bahasa Indonesia, dengan atau tanpa perubahan ejaan atau lafal. Penggunaan unsur serapan seperti haruslah dapat ditulis sesuai dengan kaidah ejaan yang benar, namun masih ada dijumpai kesalahan dalam penulisan unsur serapan yang dapat dilihat pada data di bawah ini.



Data di atas diperoleh di kelurahan Bukit Batu, pada 5 Maret 2025. Terdapat kesalahan penulisan unsur serapan pada spanduk makanan tersebut yakni pada kata **“APOTIK”**. Kata **“APOTIK”** berasal dari bahasa Belanda yaitu *“Apotheek”*. Berdasarkan kaidah kebahasaan yang benar (EYD) bahwa penulisan unsur serapan yang berasal dari bahasa asing diserap melalui proses adopsi atau adaptasi yang disesuaikan dengan kaidah ejaan bahasa Indonesia, sehingga kata

baku atau penulisan yang benar ialah **“Apotek”**.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa terdapat kesalahan dalam penulisan pada media luar ruang khususnya di Singkawang Tengah di mana diperoleh data kesalahan berbahasa Indonesia sebanyak 90 data yang terdiri atas kesalahan penulisan huruf diperoleh 52 data yaitu kesalahan penulisan huruf kapital sebanyak 1 data dan huruf miring 51 data. Sementara kesalahan penulisan kata diperoleh 20 data, yakni kesalahan penulisan kata depan 3 data, penulisan angka dan bilangan 13 data, penulisan singkatan 4 data, penulisan kata berimbuhan 2 data, dan penulisan bentuk ulang 1 data. Kemudian, kesalahan berbahasa pada penulisan tanda baca diperoleh 9 data, yakni penulisan tanda baca titik 1 data, penulisan tanda hubung 3 data, penulisan tanda seru 4 data, dan penulisan tanda titik dua 1 data. Serta kesalahan penulisan unsur serapan diperoleh sebanyak 6 data. Melalui analisis atau penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan

pengetahuan kepada pembaca atau khalayak khususnya para generasi muda mengenai pentingnya pelestarian bahasa Indonesia salah satunya melalui penulisan ejaan yang benar sesuai dengan kaidah kebahasaan yakni EYD (Ejaan Yang Disempurnakan) agar eksistensi bahasa Indonesia dapat senantiasa terjaga dan meningkat terlebih di zaman modern saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, Aminuddin. (2023). *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Chaerani, Ad., & Siagian, I. (2023). Analisis Kesalahan Berbahasa pada Instagram Depok 24jam pada Kajian Fonologi, *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(3), 6216-6226.
- Faruk. (2015). *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hafifah., Nur., & Sri.H. (2017). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia pada Penulisan Media Luar Ruang di Wilayah Kota Medan, *Jurnal Edukasi Kultural: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya*, 4(1).
- Hikmat. (2013). *Bahasa Indonesia untuk Mahasiswa S1 & Pascasarjana, Guru, Dosen, Praktisi, dan Umum*. Jakarta: Grasindo.
- Kasanah, HN., Darmuki, A., & Hasanudin, C. (2018). Media Luar Ruang di Kabupaten Bojonegoro: Tinjauan Kesalahan Berbahasa dan Pembelajaran bahasa di SMP, *Jurnalistrendi: Jurnal Lingistik, Sastra, dan Pendidikan*, 3(2).
- Moleong, L.J. (2014). *Moetodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Pranowo. (2018). *Teori Belajar Bahasa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Triono, Timur. (2014). *Singkawang Heritage*. Singkawang: Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Pemerintah Kota Singkawang.